Tahun VII \ Edisi 122 - Agustus 2017

SURAT KABAR UMUM
NUANSA POST
Membawa Aspirasi Masyarakat
9

Penandatanganan Kesepakatan Pemda Karawang dengan Badan Riset & SDM Kementerian Kelautan dan Perikanan

Karawang, NUANSA POST
Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menghadiri kegiatan yang diadakan di Sekolah Politeknik Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karawang, Senin, (24/7). Bupati Karawang atas nama Pemerintah Daerah Karawang melakukan Penandatanganan Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kabupaten Karawang dengan Badan Riset & SDM Kementrian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengembangan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Karawang.

Dalam acara ini turut dihadiri oleh Kepala Pusat Pendidikan Kelautan & Perikanan Bambang Suprapto, Kepala Balai Diklat Aparatur Kementrian Kelautan dan Perikanan I Wayan Suwarya, Ketua Sekolah Tinggi Perikanan Herry Heryadi, Direktur Politeknik Kelautan & Perikanan Karawang Aep Pernadi, Asisten Administrasi Setda Karawang, Kepala Dinas Kelautan & Perikanan Karawang, Kepala OPD, serta para tamu undangan.

Bupati Karawang menyampaikan sedikit gambaran tentang perkembangan Kabupaten Karawang sebagai salah satu Kabupaten di pantai utara Provinsi Jawa Barat yang secara administratif terbagi ke dalam 30 wilayah kerja Kecamatan, 297 Desa, dan 12 Kelurahan. Dengan total luas lahan 175.327 hektar dan jumlah penduduk mencapai 2 juta jiwa lebih. Terkait dengan kesepakatan kerjasama ini, budi daya perikanan tambak dan kelautan belum dapat dikembangkan secara optimal.

Beliau berharap dengan adanya kerjasama ini, Sekolah Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang dapat membantu dan mendukung program pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat pesisir pantai utara seperti peningkatan ekomoni melalui pelatihan, penyuluhan, dan pengenalan pemanfaatan sumber daya alam sekitar pantai dan laut, peningkatan status sosial melalui peningkatan taraf pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan pemukiman.

Oleh karena itu, Pemerintah Daerah memiliki harapan besar terhadap tujuan kesepakatan bersama ini agar dapat meningkatkan posisi daya saing bagi produk perikanan, keberlanjutan sumber daya perikanan khususnya masyarakat, serta dapat mengekspose kemampuan dan kompetensi kelautan dan perikanan yang ada di Kabupaten Karawang. **(DEDEN)*****

Bupati Karawang Bersama Menkes RI Resmikan Pelunncuran Pabrik Farmasi Jerman

Karawang, NUANSA POST Menteri Kesehatan Republik Indonesia **Prof.Dr.dr. Nila Djuwita F. Moeloek** bersama Bupati Karawang **dr. Cellica Nurrachadiana** meresmikan pabrik farmasi PT B. Braun Medical Indonesia di Kawasan Industri Indotaise, Karawang, Kamis, (27/7). Pabrik larutan infus B. Braun ini merupakan pabrik pertama di Indonesia yang memproduksi produk-produk cairan dasar dan produk-produk larutan infus inovatif lainnya untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor.

Pabrik ini berdiri di lahan seluas 19 hektar dengan nilai investasi sekitar Rp 900 miliar, pabrik ini akan menjadi lokasi produksi utama B. Braun sebagai perusahaan alat kesehatan dan farmasi global terkemuka. Pabrik ini di lengkapi dengan teknologi canggih untuk menghasilkan produk-produk medis yang berkualitas tinggi dan aman.

Upacara pembukaan tersebut juga dihadiri oleh Member of The Management Board, B. Braun Melsugen, President of B. Braun Asia Pasific Anna Maria Braun, Member of the Management Board B. Braun Melsugen Dr Meinrad Lugan, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Penny Kusumastuti Lukito, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana, Managing Director of B. Braun Indonesia Mr. Stephan Soyka, Presiden B. Braun Asia Pacific Ms. Anna Maria Braun, serta para tamu undangan.

Dalam acara peresmian PT. B. Braun, Bupati Karawang juga menyampaikan bahwa dirinya berharap dengan keberadaan industri farmasi di Kabupaten Karawang ini dapat menunjang kebutuhan alat-alat kesehatan untuk rumah sakit yang berada di Karawang, khususnya RSUD Karawang. Dirinya juga mengingatkan kepada pihak PT. B. Braun agar melaksanakan kewajibannya untuk menyerap tenaga kerja Pribumi Karawang, sesuai dengan Perda No. 1 Tahun 2011 tentang Rekrutmen Tenaga Kerja dengan memprioritaskan 60% tenaga kerja warga asli Karawang & 40% tenaga kerja warga non Karawang.**(DEDEN/ ADV)*****